

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation (GI) pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

Pertama peneliti membagi kelas menjadi 4 kelompok karena jumlah peserta didik ada 16, jadi masing-masing kelompok beranggotakan 4 peserta didik . Kemudian peneliti membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok dan meminta setiap kelompok untuk melakukan diskusi dengan kelompoknya. Setelah laporan yang di buat para peserta didik selesai peneliti kemudian membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok untuk maju ke depan dan meminta kelompok lain mengomentari hasil presentasi. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dengan membaca doa dan basmalah. Pada pelaksanaan siklus I dan II tahap-tahap tersebut telah dilaksanakan dan telah memberikan perbaikan yang positif dalam diri peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan

keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas, contohnya peserta didik yang semulanya pasif sekarang menjadi aktif.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan di terapkannya pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) pada mata pelajaran IPS kelas III SDN 01 Bendorejo Pogalan Trenggalek.

Peningkatan hasil belajar dapat diketahui dari rata-rata nilai peserta didik 61,37 (pre test), meningkat menjadi 67,93 (tes siklus 1), dan meningkat lagi menjadi 76,31 (tes siklus 2). Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 60. Terbukti pada hasil pre test, dari 16 peserta didik yang mengikuti tes, hanya ada 6 peserta didik yang tuntas belajar dan 10 peserta didik tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 37,5%. Meningkat pada hasil tes siklus 1, dari 16 peserta didik yang mengikuti tes, ada 10 peserta didik yang tuntas belajar dan 6 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 62,5%. Meningkat lagi pada hasil tes siklus 2, dari 16 peserta didik yang mengikuti tes, ada 14 peserta didik yang tuntas belajar dan 2 peserta didik yang tidak tuntas belajar. Dengan persentase ketuntasan belajar 61,37%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas III SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek dan analisis data peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek

Kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) pada mata pelajaran IPS serta dapat digunakan sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan mutu sekolah yang lebih berkualitas sesuai dengan visi dan misi sekolah yang telah ada.

2. Bagi Guru SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek

Guru disarankan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran IPS. Karena dengan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* (GI) menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka metode pembelajaran ini perlu kiranya diterapkan oleh para guru, tidak hanya pada penelitian ini saja.

3. Bagi peserta didik SDN I Bendorejo Pogalan Trenggalek

Peserta didik diharapkan selalu aktif dalam proses belajarnya, sering melakukan diskusi dengan teman maupun guru saat mengalami kesulitan memahami materi.

